

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, didapatkan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Siswa kelas V dan VI SDN Gegerkalong Girang 2 Kota Bandung memiliki persepsi yang positif pada anak ADHD aspek hiperaktivitas dan impulsifitas, namun demikian lain halnya dengan aspek kurang perhatian di mana siswa cenderung memiliki persepsi yang negatif. Sedangkan untuk keseluruhan secara umum siswa memiliki persepsi yang positif pada anak ADHD.
2. Secara umum siswa kelas V dan VI SDN Gegerkalong Girang 2 Kota Bandung menerima anak ADHD dan berinteraksi sosial dengan anak ADHD.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa pada anak ADHD tentang aspek kurang perhatian dengan interaksi sosial. Hubungan positif ini mempunyai arti bahwa semakin tinggi persepsi siswa pada anak ADHD aspek kurang perhatian maka semakin positif interaksi sosial siswa.
4. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa pada anak ADHD tentang aspek hiperaktivitas dengan interaksi sosial. Hubungan positif ini mempunyai arti bahwa semakin tinggi persepsi siswa

pada anak ADHD aspek hiperaktivitas maka semakin positif interaksi sosial siswa.

5. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa pada anak ADHD tentang aspek impulsifitas dengan interaksi sosial. Hubungan positif ini mempunyai arti bahwa semakin tinggi persepsi siswa pada anak ADHD aspek impulsifitas maka semakin positif interaksi sosial siswa.

## **B. Rekomendasi**

Sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, berikut akan dikemukakan rekomendasi bagi orang tua, pihak sekolah dan peneliti selanjutnya.

### **1. Pihak Sekolah**

Mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa hal yang dapat dijadikan rekomendasi bagi pihak sekolah yaitu:

- a. Siswa perlu mendapatkan pemahaman mengenai cara berinteraksi sosial dengan anak ADHD di sekolah. Hal ini dapat disampaikan oleh sekolah melalui guru-guru atau dengan mengadakan seminar/diskusi mengenai interaksi sosial dengan anak ADHD bagi para siswa.
- b. Meningkatkan kerjasama dengan pihak orang tua siswa. Dalam hal ini sekolah disarankan untuk lebih intensif mengadakan pertemuan dengan pihak orang tua. Sekolah dapat memantau perkembangan siswa bersama dengan orang tua dan diharapkan adanya kerjasama antara sekolah dan orang tua dalam membentuk interaksi sosial siswa dengan

ADHD, bagaimana cara siswa agar dapat menerima, memahami, dan mengerti kondisi anak ADHD.

## **2. Orang Tua**

Mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan, yang dapat dijadikan rekomendasi bagi orang tua yaitu:

Orang tua diharapkan dapat membangun komunikasi yang baik dengan anak-anaknya mengenai cara berinteraksi sosial yang baik. Dengan diskusi-diskusi yang dilakukan, diharapkan dapat membuat anak mengetahui cara berinteraksi dengan anak ADHD.

## **3. Peneliti Lanjutan**

Mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa hal yang dapat dijadikan rekomendasi peneliti selanjutnya yaitu:

- a. Meneliti variabel yang sama tetapi dengan jumlah sampel yang lebih besar dan melibatkan semua siswa dari setiap jenjang kelas di beberapa sekolah, baik sekolah negeri maupun swasta, sehingga hasilnya bisa jauh lebih representative dan dapat digeneralisir.
- b. Penelitian ini hanya membahas mengenai salah satu faktor yang diperkirakan berhubungan dengan interaksi sosial siswa, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang sekiranya berhubungan dengan interaksi sosial.

- c. Peneliti ini menggunakan pendekatan kuantitatif, untuk itu direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan yang berbeda yaitu pendekatan kualitatif agar data yang diperoleh dapat lebih komprehensif.

